**PEMANFAATAN BAHAN PANGAN MASYARAKAT DESA GOA BOMA
KECAMATAN MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG**

*(Foodstuffs Utilization in the Community of Goa Boma Village Subdistrict Monterado
Bengkayang District)*

Suriana Wiwik, S.M Kartikawati, M. Sofwan Anwari

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak. Jl. Daya Nasional Pontianak 78124

E-mail : surianawiwik@gmail.com

Abstract

Food crops have long been used by the people of Goa Boma Village Monterado District Bengkayang Regency because of their simple processing and considerable availability in the forest. Based on the conditions of limited infrastructure, accessibility and markets, it is interesting to conduct research on the Utilization of Foodstuffs at Goa Boma Village Monterado District Bengkayang Regency. The purpose of this study was to obtain data of the species and utilization pattern of plant utilization for foodstuff at Goa Boma Village. The research method is a survey method and data collection technique with interviews. Determination respondents by purposive sampling and addition also conducted observations and literature study. Based on the results of interviews that have been conducted obtained as many as 94 spices of Goa Boma Village Monterado District Bengkayang Regency as food. Utilization patterns used as fruits were (37,23%), vegetables (27,23%), seasonings (13,82%), drinks (5,31%), carbohydrates (4,25%) and cereals (6,38%).

Keywords : Food Crops, Goa Boma Village, Utilization

PENDAHULUAN

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, tumbuhan pangan adalah segala sesuatu yang tumbuh hidup, berbatang, berakar, berdaun, dan dapat dimakan atau dikonsumsi oleh manusia. Bahan pangan yang dimaksud adalah makanan pokok, tumbuhan, minuman, bumbu masakan, dan rempah-rempah (Saepuddin dalam Fakhorzi, 2009). Pangan diartikan sebagai segala sesuatu yang bersumber dari hayati dan non hayati, baik yang diolah maupun tidak diolah. Pangan diperuntukkan bagi konsumsi manusia sebagai makanan atau minuman, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan dan bahan-bahan lain yang digunakan dalam proses

penyiapan, pengolahan atau pembuatan makanan atau minuman.

Tumbuhan bahan pangan telah lama dimanfaatkan masyarakat Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang karena pengolahannya yang sederhana dan ketersediaannya cukup banyak di dalam hutan. Sejak dulu secara turun-temurun masyarakat desa terbiasa memanfaatkan sumber-sumber pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok sehari-hari. Tumbuhan pangan lokal juga masih banyak dimanfaatkan karena di Desa Goa Boma tidak ada pasar. Guna menuju pasar terdekat di Kota Singkawang memerlukan waktu jarak tempuh sekitar 1 jam dengan kondisi jalan yang banyak lubang dan pada saat musim hujan sulit

dilalui. Berdasarkan kondisi keterbatasan sarana prasarana, aksesibilitas dan pasar maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai Pemanfaatan Bahan Pangan Masyarakat Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data jenis-jenis dan pola pemanfaatan tumbuhan bahan pangan di Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang dengan waktu penelitian lebih kurang 4 minggu di lapangan dari tanggal 8 Agustus sampai 8 September 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, teknik pengumpulan data dengan wawancara. Penentuan responden dilakukan secara *purposive sampling* selain itu dilakukan juga observasi dan studi literatur. Menurut Sugiyono (2014) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah responden atau orang yang dianggap

paling tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin orang yang menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Kriteria informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informan merupakan warga asli Desa Goa Boma yang memiliki pengetahuan luas mengenai nama lokal tumbuhan bahan pangan dan dapat memberikan informasi yang dicari tentang pemanfaatan tumbuhan bahan pangan seperti petani yang masih memiliki ladang dan ibu rumah tangga yang usianya di atas 50 tahun serta informan merupakan masyarakat yang tinggal di Desa Goa Boma lebih dari 5 tahun dan dalam kesehariannya menggunakan tumbuhan bahan pangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Pangan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh sebanyak 94 jenis tumbuhan bahan pangan yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang sebagai bahan pangan. Jumlah jenis tumbuhan berdasarkan kelompok bahan pangan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Kelompok Bahan Pangan (*The number of food group*)

No	Jenis bahan pangan	Jumlah jenis
1	Buah-buahan	35
2	Sayur-sayuran	35
3	Bumbu	13
4	Minuman	5
5	Karbohidrat	4
6	Sereal	5

Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Buah

Buah-buahan merupakan kelompok komoditas yang besar dan

beranekaragam. Definisi buah-buahan menurut Verheij dan Coronel (1991) adalah jenis buah-buahan tahunan yang dapat dimakan baik dalam keadaan segar maupun yang telah dikeringkan yang umumnya dikonsumsi mentah. Buah-buahan terutama mengandung vitamin dan mineral untuk menyeimbangkan

menu makanan. Jenis-jenis buah-buahan yang masih dicari di hutan diantaranya buah asam maram (*Eleiodoxa conferta*), mentawak (*Artocarpus anisophyllus*), rambai (*Baccaurea motleyana*), dan jambu monyet (*Anacardium occidentale*). Pemanfaatan tumbuhan sebagai buah disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Buah (*The type of plants utilization as fruit*)

No	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Lokasi
1	Asapm	Manga	<i>Mangifera indica</i>	Perkarangan
2	Kaumi	Asam maram	<i>Eleiodoxa conferta</i>	Hutan
3	Barinang	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Perkarangan
4	Barinang merah	Belimbing merah	<i>Baccaurea angulata</i>	Hutan
5	Belimbing	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i>	Perkarangan
6	Koko	Kakao	<i>Theobroma cacao</i>	Perkarangan
7	Duriatn	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	Hutan
8	Nyiur	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Perkarangan
9	Nangkak hutan	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i>	Hutan
10	Nangkak	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Hutan
11	Jambu aik	Jambu air	<i>Syzygium malaccense</i>	Perkarangan
12	Jambu batu	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i>	Perkarangan
13	Jambu monyet	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i>	Hutan
14	Kadondong	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i>	Perkarangan
15	Rambutan	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	Perkarangan
16	Sarikatn	Langsat	<i>Aglaia acida</i>	Hutan
17	Insupm	Salak hutan	<i>Zalacca affinis</i>	Hutan
18	Manggis	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	Perkarangan
19	Mentawak	Mentawak	<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Hutan
20	Nanas	Nanas	<i>Ananas comosus</i>	Ladang
21	Palomet	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Perkarangan
22	Angkuukng lilin	Pisang mas	<i>Musa acuminata</i>	Perkarangan
23	Angkuukng kapok	Pisang kapok	<i>Musa brachycarpa</i>	Perkarangan
24	Angkuukng hutan	Pisang hutan	<i>Musa acuminata</i>	Hutan
25	Ulap	Rambai	<i>Baccaurea motleyana</i>	Hutan
26	Sukun	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	Hutan
27	Cermai	Cermai	<i>Phyllanthus acidus</i>	Perkarangan
28	Kuranyi	Asam keranji	<i>Dialium indum</i>	Hutan
29	Kopi	Kopi	<i>Coffea sp</i>	Hutan
30	Somban	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	Hutan
31	Buah nasi	Kelat nenasi	<i>Eugenia spicata</i>	Hutan
32	Asapm kaimantan	Bacang	<i>Mangifera foetida</i>	Hutan
33	Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Hutan
34	Jambu kaleng	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i>	Hutan
35	Bunan	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Perkarangan

Sumber. Hasil Analisis Data Primer, 2018

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh sebanyak 35 jenis tumbuhan bahan pangan sebagai buah yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Kanayatn Di Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Buah tersebut diantaranya kelat nenasi (*Eugenia spicata*), Bacang (*Mangifera foetida*), Salak (*Salacca zalacca*), Jambu bol (*Syzygium malaccense*) dan Pepaya (*Carica papaya*).

Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Sayur

Sayuran merupakan komoditas tumbuhan yang biasanya mengandung

air atau yang dikonsumsi sebagai bahan makanan yang mengandung zat tepung dan kadang-kadang digunakan sedikit pada makanan untuk menambah rasa kelezatan makanan (Siemonsma dan Piluek, 1994). Jenis sayuran yang biasa dikonsumsi untuk masakan diantaranya adalah selada (*Lactuca sativa* Linn), katuk (*Sauropus androgynus* Merr), jenis-jenis kobis, kol (*Brassica oleraceae*), kangkung (*Ipomoea aquatica* Forst) dan sebagainya. Pemanfaatan tumbuhan sebagai sayuran disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jenis Pemanfaatan Tubuhan Sebagai Sayur (*The type of plants utilization as vegetables*)

No	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Bagian yg digunakan	Lokasi
1	Bawang uma	Bawang kucai	<i>Allium tuberosum</i>	Seluruh bagian	Ladang
2	Ano	Enau	<i>Arenga pinnata</i>	Umbut	Hutan
3	Genjer	Genjer	<i>Limncharis flava</i>	Seluruh bagian	Ladang
4	Jarikng	Jengkol	<i>Pithecolobium lobatum</i>	Buah	Hutan
5	Kacang panjang	Kacang panjang	<i>Vigna unguiculata</i>	Seluruh bagian	Ladang
6	Kangkong	Kangkug	<i>Ipomea aquatica</i>	Seluruh bagian	Perkarangan
7	Kuat merah	Jamur rusa	<i>Cervinus pluteus</i>	Seluruh bagian	Hutan
8	Kuat gabedor	Jamur kuping	<i>Auricularia</i>	Seluruh bagian	Hutan
9	Kuat putih	Jamur putih	<i>Pleurotus ostreatus</i>	Seluruh bagian	Hutan
10	Kuat sawit	Jamur sawit	<i>Volvariella volvacea</i>	Seluruh bagian	Hutan
11	Baimikng	Labu kuning	<i>Cucurbita moschata</i>	Seluruh bagian	Ladang
12	Laban	Leban	<i>Vitex pubescens</i>	Daun	Hutan
13	Melinjo	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i>	Daun	Perkarangan
14	Amidikng	Pakis merah	<i>Stenochlaena palustris</i>	Seluruh bagian	Hutan
15	Pakuk ubatn	Pakis hijau	<i>Plectyenum sp</i>	Seluruh bagian	Hutan
16	Pare	Pare	<i>Momordica charantia</i>	Buah	Ladang
17	Pate	Petai	<i>Parkia speciosa</i>	Buah	Hutan
18	Sawi	Sawi	<i>Brassica juncea</i>	Daun	Ladang
19	Tarukng asam	Terong asam	<i>Solanum ferox</i>	Buah	Ladang
20	Tarukng gentekng	Terong pipit	<i>Solanum torvum</i>	Buah	Perkarangan
21	Antimun	Mentimun	<i>Cucumis sativus</i>	Buah dan daun	Ladang
22	Tomat	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i>	Buah	Ladang
24	Tangk tikala	Kecombrang	<i>Etlingera elatior</i>	Umbut	Hutan
25	Daukng buatn	Daun simpur	<i>Dillenia suffruticosa</i>	Daun	Hutan
26	Gamang	Kundur	<i>Benincasa hispida</i>	Buah dan daun	Ladang
27	Kaade	Keladi	<i>Colocasia esculenta</i>	Buah	Ladang
28	Rabukng	Rebung	<i>Bambusa sp</i>	Tunas	Hutan
29	Cangkok manis	Cangkok manis	<i>Sauropus androgynus</i>	Daun	Perkarangan
30	Mengkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Daun	Hutan
31	Kecipir	Kecipir	<i>Psophocarpus tetragonolobus</i>	Buah	Ladang
32	Bayam	Bayam	<i>Amaranthus spinosus</i>	Daun	Ladang
33	Angkuukng lilin	Pisang mas	<i>Musa acuminata</i>	Jantung	Perkarangan
34	Angkuukng kapok	Pisang kapok	<i>Musa brachycarpa</i>	Jantung	Perkarangan
35	Angkuukng hutan	Pisang hutan	<i>Musa acuminata</i>	Jantung	Hutan

Sumber. Hasil Analisis Data Primer, 2018

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh sebanyak 35 jenis tumbuhan bahan pangan sebagai sayur yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Kanayatn Di Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Sayuran tersebut diantaranya Pakis merah (*Stenochlaena palustris*), Terong asam

(*Solanum ferox*) dan Rebung (*Bambusa sp*).

Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bumbu

Bumbu merupakan penyedap rasa atau aromatik asal sayuran yang diperoleh dari tumbuhan biasanya digunakan sebagai penyedap pada makanan atau masakan (Weiss, 2002).

Tumbuhan yang digunakan sebagai penyedap rasa pada masakan diantaranya adalah, bawang merah (*Allium cepa* Linn), bawang putih (*Allium sativum* Linn), daun bawang

(*Allium ampeloprasum* Linn) dan seledri (*Avium graveolens*). Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bumbu disajikan pada Tabel 4

Tabel 4. Jenis Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bumbu (*The type of plants utilization as herbs*)

No	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Lokasi	Rasa/Efek
1	Daukng ubah ube	Daun salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Hutan	Menambah aroma dan rasa pedas
2	Ahiak	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Perkarangan	Pedas
3	Imo songkit	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Perkarangan	Rasa asam dan menghilangkan bau amis
4	Angkong	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>	Perkarangan	Menambah aroma, rasa gurih dan manis
5	Cabe	Cabe rawit	<i>Capsicum annuum</i>	Perkarangan	Pedas
6	Sare	Serai	<i>Cymbopogon ciratus</i>	Perkarangan	Menambah aroma
7	Unyit	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Perkarangan	Menambah aroma dan warna
8	Daukng sansakng	Daun sengkuba	<i>Pycnarrhena cauliflora</i>	Hutan	Menambah rasa manis
9	Cabe aik	Daun kesum	<i>Polygonum minus</i>	Perkarangan	Menambah aroma dan rasa pedas
10	Bunga ikatn	Daun kemangi	<i>Ocimum xcitriodorum</i>	Perkarangan	Menambah aroma dan pedas
11	Asapm kandis	Asam kandis	<i>Garcinia bancana</i>	Hutan	Rasa asam dan mengkilangkan bau amis
12	Sahakng	Lada	<i>Piper nigrum</i>	Kebun	Rasa pedas
13	Guminting	Kemiri	<i>Aleurites moluccanus</i>	Hutan	Menambah minyak/ kental

Sumber. Hasil Analisis Data Primer, 2018

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh sebanyak 13 jenis tumbuhan bahan pangan sebagai bumbu yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Kanayatn Di Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Tumbuhan tersebut biasanya berada di perkarangan karena sering digunakan sehari-hari seperti daun kesum (*Polygonum minus*) dan daun kemangi (*Ocimum xcitriodorum*). Tumbuhan yang berada di

hutan dan dimanfaatkan sebagai bumbu biasanya diambil dalam jumlah yang banyak seperti daun salam (*Syzygium polyanthum*) dan asam kandis (*Garcinia bancana*).

Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Minuman

Minuman merupakan bahan yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup, yang berguna bagi kelangsungan hidup. Definisi minuman adalah segala sesuatu yang dapat dikonsumsi dan dapat

menghilangkan rasa haus (Cahyadi, 2005). Minuman umumnya berbentuk cair, jenis tumbuhan yang menghasilkan cairan yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bahan minum diantaranya, tebu (*Saccharum*

officinarum L), kelapa (*Cocos nucifera*), hanau (*Arenga pinnata*), dan lidah buaya (*Aloe barbadensis* Milleer). Pemanfaatan tumbuhan sebagai minuman disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Jenis Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Minuman (*The type of plants utilization as drinks*)

No	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Lokasi
1	Selasih	Selasih	<i>Ocimum basilicum</i>	Perkarangan
2	Lidah buaya	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	Perkarangan
3	Tabu	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i>	Ladang
4	Pandan	Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Perkarangan
5	Rosela	Rosela	<i>Hibiscus radiates</i>	Hutan

Sumber. Hasil Analisis Data Primer, 2018

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh sebanyak 5 jenis tumbuhan bahan pangan sebagai minuman yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Tumbuhan tersebut diantaranya Lidah buaya (*Aloe vera*) yaitu tanaman yang sudah dibudidayakan dan ditanam di perkarangan, cara pemanfaatannya yaitu ambil cuci daging lidah buaya sampai tidak berlendir setelah itu direbus dan tambahkan gula pasir sampai gula larut, Tebu (*Saccharum officinarum*) cara pemanfaatannya yaitu giling tebu menggunakan mesin penggiling dan ambil airnya dan tambahkan es batu. Jenis tumbuhan yang jarang dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu

Rosela (*Hibiscus radiates*) karena mulai sulit didapatkan.

Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Karbohidrat

Definisi tumbuhan sebagai sumber karbohidrat adalah jenis tumbuhan yang mengandung zat tepung atau zat gula sebagai cadangan makanan. Karbohidrat merupakan sumber utama energi dalam makanan untuk manusia. Beberapa jenis tumbuhan yang merupakan karbohidrat diantaranya adalah sagu (*Metroxylon sagu* Rottbell), Padi (*Oryza sativa* Linn), singkong (*Manihot utilissima* Pohl), ubi jalar (*Ipomoea batatas* Lamk), dan lain sebagainya (Flach dan Rumawas, 1996). Pemanfaatan tumbuhan untuk karbohidrat disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Jenis Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Karbohidrat (*The type of plants utilization as carbohydrates*)

No	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Lokasi	Bagian yang digunakan
1	Manggala	Ubi kayu	<i>Manihot utilissima</i>	Ladang	Umби
2	Tea	Ubi jalar	<i>Ipomea batatas</i>	Ladang	Umби
3	Muukng	Sagu	<i>Metroxylon sp</i>	Hutan	Umbut

Sumber. Hasil Analisis Data Primer, 2018

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh sebanyak 3 jenis tumbuhan bahan pangan sebagai karbohidrat yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Tumbuhan tersebut diantaranya Ubi kayu (*Manihot utilissima*), Ubi jalar (*Ipomea batatas*) dan Sagu (*Metroxylon sp*) biasa tumbuh di sekitar rawa dan lahan berlumpur, cara pemanfaatannya yaitu ambil bagian dan kupas batang sagu yang lunak lalu ditumbuk setelah itu masukan kedalam air lalu pisahkan ampas dari air setelah itu biarkan selama ± 1 hari.

Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Sereal

Tabel 7. Jenis Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Sereal (*The type of plants utilization as cereals*)

No	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Lokasi
1	Padi mototn	Padi putih	<i>Oryza sativa</i>	Ladang
2	Padi poek	Padi ketan	<i>Oryza sativa</i>	Sawah
3	Padi jampehak	Padi merah	<i>Oryza sativa</i>	Ladang
4	Jagokng	Jagung	<i>Zea mays</i>	Kebun
5	Kacang bulu	Kedelai	<i>Glycine max</i>	Ladang
6	Kacang tanah	Kacang tanah	<i>Arachis hypogaeae</i>	Ladang

Sumber. Hasil Analisis Data Primer, 2018

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh sebanyak 6 jenis tumbuhan bahan pangan sebagai sereal yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat. Tumbuhan tersebut diantaranya padi mototn/padi ladang dan padi jampehak/padi merah biasanya ditanam di daerah dataran tinggi dan lahan kering yang jauh dari pemukiman dengan jarak tempuh sekitar ± 1 jam, sedangkan padi poek ditanam di dataran rendah di lahan yang digarap dan diairi untuk menanam padi dengan jarak tempuh ± 1 jam dari

Jenis tumbuhan penghasil sereal menurut Grubben dan Partohardjono (1996) dibatasi pada famili *Gramineae*, sebab jenis yang paling banyak dimanfaatkan dan digunakan adalah famili ini. Miasalnya, padi (*Oryza sativa* Linn), jagung (*Zea mays* Linn), sorgum (*Sorghum biocolor* (L) Moench), jawawut (*Panicum miliaceum* L), gandum (*Triticum spp*) dan lain sebagainya. Sereal merupakan jenis bahan makanan yang penting bagi manusia sebagai sumber nutrisi dan kekuatan bagi manusia. Pemanfaatan tumbuhan untuk sereal disajikan pada Tabel 7.

pemukiman. Perbedaannya terletak pada lahan yang dipergunakan untuk menanam dimana padi ladang ditanam secara tidak menetap pada lahan bekas hutan sedangkan padi sawah ditanam pada lahan permanen. Sudah banyak warga yang memilih menanam jagung karena padi panen 1 kali setahun sedangkan jagung 3-4 kali dalam setahun dan nilainya lebih mahal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis tumbuhan bahan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang yaitu sebanyak 94 jenis dan 45 famili.
2. Pola pemanfaatan digunakan sebagai buah-buahan, sayur-sayuran, bumbu, minuman, karbohidrat, dan sereal. Bagian yang digunakan sebagai buah, daun, seluruh bagian, umbut, jantung, biji dan batang yaitu diperoleh 97 jenis karena ada tumbuhan yang memiliki 2 jenis pola pemanfaatan.

Saran

Perlu dilakukan kegiatan pembudidayaan tumbuhan bahan pangan, agar tumbuhan bahan pangan tersebut tidak punah, mengingat ada beberapa dari tumbuhan bahan pangan khususnya yang ada di hutan dan paling sering digunakan masyarakat Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, W. 2005. Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Flach M dan F Rumawas. 1996. Plant Resources of South-East Asia. London : Backhuys Publisher.
- Grubben GJH dan S Partohardjono. 1996. Plant Resources of South-East Asia no 10 Cereals. Prosea. Bogor.
- Tengah. Tesis Pada Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Martin, GJ. 1998. Etnobotani: Sebuah Manual Pemeliharaan Manusia dan Tumbuhan [diterjemahan oleh Maryati Mohamed]. Edisi bahasa melayu. Malaysia: Natural History Publications (Borneo) Sdn. Bhd.
- Siemonsma, JS. dan K Piluek. 1994. *Capsicum L.* In: J.M. Poulos (Ed). Prosea, Plant Resources of South-East Asia 8, Vegetable. Prosea Foundation. Bogor. P 136-140.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung. Alfabeta.
- Suryadharma. 2008. *Etnobotani*. Diktat Kuliah Jurusan Pendidikan Biologi MIPA: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tatang L, F Victor, S Uwan, MM Sood, A Bayer, D Hasiwan dan Silun. 2000. *Kalimantan: Bumi Yang Kaya Makanan*. Pontianak: Masyarakat Adat Dayak Mempawah dan Dayak Jalai Bekerjasama Dengan Institut Dayakologi.
- Verheij, EWM dan R.E Coronel. 1997. *Sumberdaya Nabati Asia Tenggara 2*. Penerjemah S. Danimihardja; H. Sutarno; N.W Utami dan D.S.H Hopsen. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Weiss, EA. 2002. Spice Crops. Wallingford, England; New York: CABI Publishing.
- Kartikawati, SM. 2004. Pemanfaatan Sumberdaya Tumbuhan Oleh Masyarakat Dayak Meratus di Kawasan Hutan Pegunungan Meratus Kabupaten Hulu Sungai